

## Pelatihan Peningkatan Kapasitas Guru Bahasa Inggris dalam Memanfaatkan Chat GPT/AI untuk Mendukung Proses Pembelajaran

Siti Ngaisah<sup>1</sup>, Ekka Zahra Puspita Dewi<sup>\*2</sup>, Salma Hira<sup>3</sup>, and Febri Wulandari<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Madani Indonesia, Jl. Masjid No. 37 A Kota Blitar, Jawa Timur

| Received: Oktober 2025 | Accepted: November 2025 | Published: November 2025

\*Corresponding author: [zahradewi@umina.ac.id](mailto:zahradewi@umina.ac.id)

### Abstract

*The present research presents about the result of training the teachers about challenge and chances for the teachers about the presence of AI/GPT. A big challenge for teachers nowadays is how to teach students to have critical thinking in making an essay or scientific work originally from their idea not using an application like Chat GPT/AI is so difficult. In this research, the researcher asks all of the English teachers in Islamic senior high schools to discuss about this, the result of this research is that the researcher found some perspectives about using Chat GPT/AI for students, there are positive and negative effect from it. Some English teachers need the ability to make students critically thinking in every single task without using Chat GPT/AI, so the researcher gave some tips and tricks to face this problem. Based on the results, before entering the classroom the teachers ask all of the students to collect their gadgets on the teacher's table and the teacher must provide students with clear assignments and finish them at that time, so there was no time to find the answer by using the gadget. In the conclusion, as a teacher, we need some management in a digital era.*

**Key Words:** Chat GPT/AI

### PENDAHULUAN

Di era modernisasi seperti saat ini, kemajuan teknologi buatan manusia semakin canggih. Teknologi tersebut memiliki variasi fitur dan bentuk yang menarik. Dari beberapa sumber yang menyatakan bahwa teknologi atau sering disebut dengan IT ini sangat diminati oleh siswa ataupun mahasiswa. Yang paling populer bagi mereka adalah teknologi AI. Para siswa ataupun mahasiswa tidak asing dengan teknologi AI ini. Di dalam teknologi AI menawarkan banyak fitur seperti editor foto, editor video, design banner atau pamflet, video maker dan lainnya. Fitur ini digemari oleh siswa dan mahasiswa karena dalam hitungan detik foto yang semula biasa saja bisa menjadi luar biasa dan tanpa susah payah untuk mengeditnya. Inilah kemajuan teknologi yang ada di era modern ini.

Kehadiran teknologi membawa pengaruh yang signifikan dalam setiap lini kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan (Masrichah, 2023). Di dalam dunia Pendidikan, tentunya penggunaan teknologi AI ini memberikan kontribusi yang menonjol bagi siswa ataupun mahasiswa dalam penyelesaian tugas. Sebenarnya jenis dari teknologi AI ini bervariasi. AI adalah kecerdasan buatan manusia yang memiliki kemajuan teknologi di dalamnya seperti meniru kemampuan kognitif manusia untuk menjawab pertanyaan yang di masukkan ke aplikasi tersebut. AI ini menjadi teknologi yang inovatif dalam hal dunia Pendidikan saat ini. Ada salah satu jenis AI yang digemari siswa dan mahasiswa yakni AI Chat atau sering disebut dengan Chat GPT. AI chat atau Chat GPT adalah model AI (kecerdasan buatan) yang dapat menciptakan sebuah data baru berdasarkan sumber data lama yang telah

dipelajari pola dan strukturnya. Generative AI mampu menghasilkan informasi dengan berbagai bentuk seperti teks, music, gambar, lainnya. Di dalam AI Chat /Chat GPT ada teknik deep learning dan jaringan saraf di dalamnya. Kedua fitur tersebut digunakan untuk memahami, menganalisis dan menghasilkan informasi baru yang menyerupai buatan manusia (Ray, 2023).

Istilah Chat GPT/AI bukan merupakan sesuatu yang asing, utamanya bagi para pendidik dan peserta didik dewasa ini. Dengan adanya inovasi dalam bidang teknologi dan pengetahuan, tentu memberikan dampak positif dan negatif. Tidak memungkiri, teknologi memberikan kemudahan dalam kehidupan umat manusia (Farwati et al, 2023). Akan tetapi, salah satu dampak negatif yang dihasilkan adalah membuat manusia bergantung sepenuhnya kepada teknologi. Di dunia pendidikan, dewasa ini marak sekali siswa atau mahasiswa menggunakan Chat GPT/AI untuk membantu mengerjakan tugas dari guru maupun dosen. Alih-alih peserta didik memiliki keilmuan yang dalam, sebaliknya, justru membuat mereka bergantung kepada AI dan menimbulkan masalah baru, yakni tidak memiliki keterampilan dan pengetahuan yang seharusnya sudah mereka dapatkan di usia sekolah maupun kuliah. Selain itu, esensi dari pendidikan bukan hanya transfer pengetahuan, melainkan juga pendidikan etika dan juga moral (Muariffin, 2024). Dengan dampak tidak tercapainya tujuan pembelajaran, hal ini tentu memerlukan perhatian khusus bagaimana caranya untuk tetap bisa mengikuti perubahan zaman serta masuk dalam dunia digital, dengan catatan siswa dan mahasiswa tetap mampu memiliki kompetensi serta keterampilan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Mengesampingkan dampak negatif dari kehadiran Chat GPT/AI, di era digital yang dialami manusia saat ini memang seharusnya tidak dianggap sebagai sesuatu yang sepatutnya dilawan. Sebaliknya, dengan memanfaatkan Chat GPT/AI secara baik, atau merangkul kehadiran dan kemajuan teknologi, hal ini akan memudahkan guru/dosen serta anak didik dalam belajar (Mambu et al, 2023), serta meningkatkan keterampilan mereka dalam kehidupan nyata ataupun di dunia kerja nantinya (Ramadhan et al, 2023). Akan tetapi, perubahan yang terjadi secara masif ini juga membutuhkan keterampilan dan

pembelajaran terlebih dahulu sebelum terjun menyelam ke dalamnya (Talenta et al, 2024). Oleh karena itu, diperlukan riset serta trial and error untuk menggunakan AI dalam perangkat pembelajaran siswa.

Kehadiran Chat GPT/AI dalam pembelajaran Bahasa Inggris memiliki pengaruh yang cukup krusial. Penerjemahan dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris, mulai dari kata, frasa, klausa hingga kalimat akan dengan mudah didapatkan (Hidayatullah, 2024). Bahkan mencari idiom yang sesuai dengan konteks yang diberikan guru atau dosen juga akan sangat mudah didapatkan oleh mesin pencari dalam hitungan detik. Dengan adanya teknologi secanggih itu, bisa memberikan dua kemungkinan kepada siswa. Pertama, ia semakin semangat belajar sebab bisa melakukan ekspansi pengetahuan lebih dari apa yang diajarkan oleh guru di sekolah. Kedua, semakin malas sebab bergantung kepada kehadiran AI yang mampu memecahkan problem berbahasa asing. Hal ini bergantung dari seberapa baik motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris. Dengan hadirnya berbagai macam problematika terhadap kemajuan teknologi, pengabdian ini dilaksanakan untuk memberikan pelatihan terhadap guru bahasa Inggris tingkat MA se Blitar Raya terhadap peluang dan tantangan kehadiran Chat GPT/AI dalam pembelajaran bahasa Inggris. Diharapkan, dengan adanya pengabdian ini memberikan peningkatan kapasitas Guru Bahasa Inggris dalam memanfaatkan chat GPT/AI untuk mendukung proses pembelajaran.

## METODE

Kegiatan ini dilakukan pada hari Senin, tanggal 16 Desember 2024 di aula MAN Kota Blitar. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sosialisasi. Tahapan pengabdian ini meliputi tiga tahapan, meliputi tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan, dan tahapan evaluasi kegiatan (Haryuni, 2022; Haryuni & Lidyawati, 2019; Haryuni et al., 2024; Alam et al., 2024).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan ini diawali dengan komunikasi dengan guru- guru bahasa inggris se-

blitar raya yang tergabung dalam tim MGMP kota Blitar. Setelah itu, tim ini menganalisis permasalahan yang terjadi yang kemudian dijadikan sebagai bahan untuk menentukan strategi pelaksanaan kegiatan yang tepat. Tahap berikutnya adalah pembuatan jadwal kegiatan setelah didapatkan strategi yang tepat untuk diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan.

**Tahap Pelaksanaan**

Kegiatan ini diikuti oleh kurang lebih dua puluh guru bahasa inggris se- Blitar Raya. Diskusi ini diawali dengan pembukaan dilanjutkan sambutan oleh ketua tim MGMP. Kemudian rangkaian diskusi mendalam di laksanakan oleh semua peserta di kegiatan ini. Setelah melakukan kegiatan diskusi tentang prespektif guru terhadap penggunaan ChatGPT/AI kepada guru MA se-Blitar Raya. Pemateri menjelaskan bagaimana tips dan trik dalam membuat Prompt yang baik dan mudah diterima oleh Chat GPT/AI. Guru diminta untuk menggunakan laptop/smartphone mereka masing-masing. Guru sangat antusias dalam membuat Prompt yang baik dan mudah diterima oleh Chat GPT/AI dan langsung mempraktekannya. Selain itu, guru dapat membuat tugas, quiz, maupun membagikan tugas untuk siswanya secara langsung dalam 1 Prompt.



Gambar 1. Proses diskusi setelah penyampaian materi

Pemateri menjelaskan terlebih dahulu tentang Chat GPT/AI dengan materi yang diberikan sebagai berikut.

1. Panduan pembuatan akun Chat GPT.
2. Panduan untuk login ke akun Chat GPT melalui browser.
3. Panduan penggunaan fitur-fitur yang ada dalam akun Chat GPT/AI seperti parafrasa, mentranslate, merangkum, dll.

Perkembangan teknologi tentu memiliki dampak positif dan negatif terutama pada dunia pendidikan. Pemateri juga memaparkan beberapa dampak positif dan negatif dari penggunaan Chat GPT/AI seperti yang tersaji dalam Tabel 1 berikut.

**Tabel 1.** Dampak penggunaan Chat GPT/AI

Positif	Negatif
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembelajaran di dalam lebih interaktif. Penggunaan Chat GPT dapat memperdalam pemahaman siswa tentang topik yang sedang dipelajari.</li> <li>2. Chat GPT dapat dimanfaatkan untuk memantau kemajuan belajar siswa.</li> <li>3. Meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran. Hal ini dapat membantu siswa belajar dengan cara yang lebih menarik dan memotivasi mereka untuk terus belajar.</li> <li>4. Menghemat waktu dan tenaga Guru dalam pembelajaran. Chat GPT dapat memberikan penjelasan dan jawaban secara otomatis, sehingga guru dapat fokus pada tugas-tugas lain yang membutuhkan keahlian dan pengalaman manusia yang tidak dapat digantikan oleh teknologi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penggunaan Chat GPT yang berlebihan dapat melanggar etika akademik (standar perilaku yang didasari pada nilai-nilai sosial dan budaya yang disetujui oleh komunitas pendidikan) yaitu plagiarisme.</li> <li>2. Menyebabkan ketergantungan siswa pada penggunaan Chat GPT. Ketergantungan pada Chat GPT bisa menurunkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis, menganalisis, dan menyelesaikan masalah secara mandiri.</li> <li>3. Menurunkan keterampilan bahasa dan komunikasi dari siswa karena kurangnya interaksi dengan sesama manusia. Tanpa adanya interaksi sosial siswa akan menghadapi hal yang berat seperti isolasi dari lingkungan sosial, kesepian, dan depresi.</li> </ol>

Pada proses pembelajaran bahasa Inggris, penggunaan Chat GPT/ AI sudah muncul beberapa fitur. Seperti menu terjemah dokumen atau teks, menu tata bahasa dan struktur kalimat. Tentu sangat menarik bagi siswa untuk menggunakan IT ini. Apalagi siswa dapat melakukan diskusi antar siswa ataupun dengan guru melalui Chat GPT/ AI. Sehingga dapat meningkatkan kemampuan interaksi dan sosialisasi siswa supaya lebih aktif dalam pembelajaran bahasa Inggris (Hasim et al., 2023). Dampak positifnya lagi para siswa dengan mudah memahami materi bahasa Inggris melalui IT yang lengkap ini. Selain itu, penggunaan Chat GPT/ AI mendorong mahasiswa untuk menjadi lebih mandiri dalam mengeksplorasi dan memahami materi baru, siswa pada gilirannya dapat meningkatkan prestasi belajar mereka.

Chat GPT/AI juga memudahkan pengguna untuk mendapatkan informasi apa saja yang diinginkan dan memungkinkan siswa untuk mendapatkan referensi yang lebih luas serta mendalam, sehingga memperkaya pengetahuan dan keterampilan akademik mereka. Berdasarkan aksesibilitas, siswa dan mahasiswa merasa bahwa dengan adanya Chat GPT/AI, data dapat diakses dengan mudah dan menghemat waktu. Artinya dengan IT ini bisa meminimalisir pengeluaran siswa ataupun mahasiswa untuk boros waktu.

### Tahap Evaluasi

Pada tahapan ini, tim melakukan evaluasi tingkat keberhasilan dari rangkaian pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hasil dari evaluasi yang dilakukan oleh tim menunjukkan adanya peningkatan pemahaman guru-guru Bahasa Inggris tentang penggunaan Chat GPT dalam proses pembelajaran.

### KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini mampu meningkatkan kapasitas Guru Bahasa Inggris dalam memanfaatkan Chat GPT/AI untuk mendukung proses pembelajaran. Peserta kegiatan memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai konsep baik dalam penggunaan Chat GPT/AI, termasuk bagaimana menerapkannya dalam pembelajaran Bahasa Inggris di kelas.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alam, Y., Harliana, H., Haryuni, N., & Oktaviani, R. T. (2024). Pengelolaan Limbah Rumah Tangga Berbasis Komunitas untuk Produksi Pupuk Kompos Organik. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 748–753. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i4.1964>
- Farwati, M., Salsabila, I. T., Navira, K. R., & Sutabri, T. (2023). Analisa pengaruh teknologi artificial intelligence (AI) dalam kehidupan sehari-hari. *Jursima*, 11(1), 39-45.
- Haryuni, N. (2022). Peningkatan motivasi kuliah peternakan santri milenial di pondok pesantren apis dan nabawi kabupaten blitar. *Maslahat: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).
- Haryuni, N., & Lidyawati, A. (2019). Penyuluhan Perbaikan Manajemen Ayam Petelur Yang Diinseminasi Buatan Di Kabupaten Blitar Jawa Timur Dalam Upaya Mewujudkan Peternak Yang Tangguh. *Jurnal Ilmiah Fillia Cendekia*, 4(1), 52-57.
- Haryuni, N., Harliana, H., Khoirul Muanam, M. ., Alam, Y. ., & Izzudin, A. . (2024). Pelatihan Pembuatan Pakan Sapi untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Ketahanan Pangan Nasional. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 152–160.
- Hasim, S., Khaira, M., Karunia, G. C. M. K., Limbong, J. A., & Amelia, D. (2023). Pengaruh Penggunaan Chat GPT Terhadap Minat Baca Mahasiswa. *EDUTECH*, 22(3), 269-279.
- Hidayatullah, R. (2024). Implementasi AI dalam Proses Pembelajaran pada Mahasiswa Semester Awal Pendidikan Bahasa Inggris. *Assyfa Journal of Multidisciplinary Education*, 2(1), 13-18.
- Mambu, J. G., Pitra, D. H., Ilmi, A. R. M., Nugroho, W., Leuwol, N. V., & Saputra, A. M. A. (2023). Pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam menghadapi tantangan mengajar guru di era digital. *Journal on Education*, 6(1), 2689-2698.

- Masrichah, S. (2023). Ancaman Dan Peluang Artificial Intelligence (AI). *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 3(3), 83-101.
- Muarifin, Z. (2024). Lunturnya Moralitas Pendidikan Di Era Artificial Intelligence. *Journal Creativity*, 2(2), 221-234.
- Ramadhan, F. K., Faris, M. I., Wahyudi, I., & Sulaeman, M. K. (2023). Pemanfaatan Chat GPT dalam dunia pendidikan. *Jurnal Ilmiah Flash*, 9(1), 25-30.
- Ray, P. P. (2023). ChatGPT: A comprehensive review on background, applications, key challenges, bias, ethics, limitations and future scope. *Internet of Things and Cyber-Physical Systems*, 3, 121-154.
- Talenta, P. I., Febrianto, A. R., Palangan, B. I., Pavita, M. D. A., Susanto, A. I. F., Wahyanti, C. M., & Utama, J. W. (2024). Pelatihan Optimalisasi AI dalam Pembelajaran Bahasa Inggris bagi Guru-Guru MGMP Bahasa Inggris SMA/MA Kota Semarang. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 259-269.